



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Seperti halnya negara kepulauan lain, di Indonesia banyak dilakukan budidaya perairan diantaranya yaitu budidaya udang. Udang merupakan salah komoditas andalan di sub sektor perikanan yang diharapkan dapat meningkatkan devisa negara. Permintaan pasar luar negeri yang cenderung meningkat serta sumber daya yang cukup tersedia di Indonesia memberikan peluang sangat besar untuk dapat dikembangkan budidaya salah satunya yaitu udang vaname.

Udang Vaname mampu menoleransi kadar garam antara 0 hingga 45 persen. Penggunaan tambak dapat dilakukan secara bergiliran dengan hewan lain, seperti ikan bandeng sehingga tambak udang dapat berubah menjadi tambak ikan tergantung musim. Ini cocok diterapkan di Bangka karena banyak tambak lahan kosong.

Udang merupakan salah satu produk perikanan Indonesia yang memiliki banyak potensi pengembangan. Saat ini, nilai ekonomi produk udang sebesar USD 250 miliar atau sekitar Rp 3,6 triliun per tahun. India sendiri merupakan pengeksport udang terbesar ketiga di dunia setelah Thailand dan India. Di antara jenis udang yang diekspor Indonesia adalah udang windu, udang vannamei, dan jenis udang lainnya.

Khusus untuk udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*), volume ekspor udang jenis ini rata-rata mencapai 85%. Udang vanama memiliki ciri khusus seperti kemampuan hidup di salinitas yang berbeda, beradaptasi dengan suhu rendah, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi dan ketahanan penyakit yang baik, sehingga cocok untuk tambak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Udang tua adalah udang dari daerah subtropis pantai barat Amerika, dari Teluk California di Meksiko utara hingga Guatemala, El Salvador, Nikaragua, Kosta Rika di Amerika Tengah, dan pantai barat Peru di Amerika Selatan. Udang vannamei banyak dibudidayakan dan digunakan sebagai pengganti udang windu (*Penaeus monodon*) di Indonesia, dimana produksi udang windu menurun sejak tahun 1996 karena pemusnahan massal akibat pencemaran lingkungan dan penyakit serta virus.

Dalam peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RePesonan Udangblik Indonesia (SK) No. 41 Tahun 2001 tentang Pelepasan Jenis Udang Vannamei Sebagai Varietas Unggul, Bahwa Udang Vannamei merupakan varietas unggul udang yang mamPesona Udang meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan. Udang yang lebih tua memiliki keunggulan antara lain mencapai ukuran besar, dapat tumbuh secepat udang windu (3 g/minggu), dapat tumbuh pada kisaran salinitas yang lebar (0,5-45 ppt/mil), kebutuhan protein lebih rendah (20-35%). .) dibandingkan dengan udang windu dan dapat ditebar dengan kepadatan tinggi, hingga 150 ekor/m². Dengan demikian bisnis tambak udang vaname termasuk bisnis potesnial yang dapat dikembangkan.

1.2 Tujuan dan Bidang Usaha

Bidang usaha yang ingin dijalankan ialah budidaya udang Vannamei didaerah Bangka. Pesona Udang memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

A. Tujuan Jangka Pendek

1. Menciptakan lapangan pekerjaan
2. Menguasai pasar Bangka dan sekitarnya



B. Tujuan Jangka Panjang

1. Mengekspansi pasar udang Vaname hingga ke luar pulau Sumatera
2. Melakukan ekspor udang vaname ke luar negeri

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Luas perairan Indonesia adalah 81 persen, sangat besar dari total luas wilayah Indonesia, sehingga bukan tidak mungkin Indonesia menguasai dunia perikanan. Berdasarkan keanekaragaman jenis ikan, selain udang tuna yang merupakan ekspor perikanan utama Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor udang terbesar di dunia terutama di pasar utama (Jepang dan Amerika Serikat (Wati et al., 2013)). Hingga saat ini Indonesia masih menjadi komoditas perikanan yang bernilai ekonomi tinggi Pemerintah adalah Kementerian Perdagangan ("[DKP] Dinas Perikanan Laut", 2015). Data menunjukkan tambak udang vanamei seluas 1,2 juta hektar dan memiliki kapasitas produksi sebesar 352.220 ton pada tahun 2007, dengan 75% lahan dikuasai oleh petambak tradisional dan sisanya oleh petambak semi intensif dan intensif.

Udang merupakan salah satu produk perikanan budidaya unggulan yang mendukung produksi ikan di Indonesia untuk ekspor produk perikanan. Degradasi kualitas air dan lahan tambak yang menimbulkan berbagai permasalahan dalam produksi udang vanamei, seringkali menimbulkan kerugian bagi pembudidaya, yang membutuhkan keberhasilan teknologi budidaya untuk mempertahankan sumber pangan dan meningkatkan ekonomi masyarakat (Irsyam, 2019) Udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) memiliki beberapa keunggulan. yaitu dapat mempertahankan kisaran salinitas yang lebar (0-45 g/l), dapat ditebar dengan kepadatan tinggi hingga 150 ekor/m², lebih toleran terhadap kualitas lingkungan yang rendah, dan

memiliki musim tanam yang lebih singkat. kali, kurang lebih 90-100 hari per siklus (Hudi dan Shahab, 2005).

Udang Vanama (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu jenis ikan yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak diminati karena nilai gizinya yang baik. Tingginya permintaan udang vaname mendorong pembudidaya untuk meningkatkan produksi dengan memperbaiki teknik budidaya. Budidaya udang ultra intensif Vaname merupakan sistem budidaya masa depan dengan beban ternak tinggi dan produktivitas tinggi. Udang Vanama memiliki keunggulan yang tepat untuk budidaya udang di tambak antara lain: respon terhadap pakan atau nafsu makan yang tinggi, ketahanan yang lebih baik terhadap penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan yang lebih cepat, kelangsungan hidup yang tinggi, padat tebar yang tinggi dan masa pemeliharaan yang relatif singkat sekitar 90 - 100 hari per siklus. Untuk menghasilkan komoditas vannamei yang unggul, proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal dan mutu benih, serta faktor eksternal meliputi kualitas air budidaya, pakan, teknologi yang digunakan, dan pengendalian hama dan penyakit. Oleh karena itu usaha budidaya udang Vaname sangat memiliki potensi yang besar.

1. Dilarang pengutipan sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk kepentingan komersial atau untuk tujuan lain yang bersifat merugikan.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1.4 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana merupakan langkah awal dalam memulai suatu bisnis. Ini merupakan suatu modal yang juga menjadi sumber daya utama dari mulainya bisnis tersebut. Pesona Udang memerlukan dana untuk biaya. peralatan. perlengkapan. dan gaji pegawai. Rincian dana yang Pesona Udang butuhkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kebutuhan Dana

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Peralatan	Rp 37.475.000
Biaya Pembelian Tanah	Rp 225.000.000
Biaya Perlengkapan	Rp 5.288.000
Kas Awal	Rp 1.000.000
Biaya Persediaan	Rp 51.615.000
Total	Rp 320.378.000

Kebutuhan dana ini nantinya akan disokong oleh modal pribadi dan para investor yang berminat dalam usaha PT. Pesona Udang Bangka.

1. Dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pengumpulan data tentang kebutuhan dana untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengumpulan data tentang kebutuhan dana yang wajar (BIKKG).
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.